

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang program Rutilahu dalam perspektif *dynamic governance* melalui komponen kapabilitas dinamis di Dinas Sosial Kota Surabaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Thinking Ahead* (Berpikir ke Depan)

Dinas Sosial Kota Surabaya memiliki kemampuan untuk berpikir ke depan dalam mengeksplorasi dan mengantisipasi *trend* perkembangan di masa depan melalui pengembangan inovasi e-Rutilahu dan mengintegrasikan dengan Padat Karya serta bekerjasama dengan perusahaan CSR, para pengembang, Baznas Kota Surabaya. Kendala seperti beberapa masyarakat ada yang meminta untuk didahulukan proses perbaikan rumah tidak berdampak signifikan dalam proses berjalannya program Rutilahu.

2. *Thinking Again* (Berpikir Lagi)

Proses *thinking again* yakni setelah adanya e-Rutilahu yang terintegrasi dengan Padat Karya, hingga saat ini belum ada kebijakan strategis kembali mengingat pada program Rutilahu belum ditemukan kendala yang sifatnya dapat mengganggu *outcome* dari program Rutilahu. *Outcome* program Rutilahu ialah perbaikan kondisi rumah baik menjadi rumah layak huni, sehat dan aman dengan menggunakan semangat kebersamaan, kegotongroyongan, keswadayaan dan nilai kesetiakawanan sosial masyarakat.

3. *Thinking Across* (Berpikir Lintas Batas)

Proses *thinking across* direalisasikan melalui studi banding. Menariknya Pemerintah Daerah lain yang berkunjung ke Pemerintah Kota Surabaya, bukan sebaliknya. Selain itu, program Rutilahu telah menyesuaikan kebutuhan yang ada. Akan tetapi, dalam beberapa aspek khususnya kesederhanaan prosedur pengajuan rehabilitasi rumah pada program Rutilahu masih dinilai rumit jika dibandingkan dengan program rehabilitasi rumah milik pihak swasta.

Jadi, kesimpulan dari penelitian ini yaitu program Rutilahu dalam perspektif *dynamic governance* melalui komponen kapabilitas dinamis di Dinas Sosial Kota Surabaya telah memenuhi aspek *thinking ahead* dan *thinking again*. Akan tetapi, pada aspek *thinking again* perlu meningkatkan standar pelayanan agar persyaratan pelayanan administrasi menjadi lebih sederhana. Secara keseluruhan, program Rutilahu berjalan sesuai tujuan dan prinsip yaitu melibatkan warga lokal, melakukan sikap keswadayaan, kesetiakawanan dan kemitraan yang menjadi prinsip yang melandasi kegotongroyongan, sehingga memberikan dampak pada peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bentuk kontribusi pada penelitian ini yaitu dalam bentuk saran. Adapun hal yang akan menjadi saran berkenaan dengan program Rutilahu dalam perspektif *dynamic governance* melalui komponen kapabilitas dinamis di Dinas Sosial Kota Surabaya sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Sosial Kota Surabaya dinilai perlu menyederhanakan proses administrasi pada program Rutilahu untuk menaikkan standar pelayanan agar menjadi lebih sederhana.

2. Dinas Sosial Kota Surabaya masih terkesan lebih senang untuk menunggu diajak kerjasama daripada secara *proactive* mengajak pengembangan kerjasama dengan *stakeholder*, terutama dalam menjaring pemikiran dan pelajaran dari Pemerintah Daerah lain yang dapat membawa peningkatan kualitas program Rutilahu sehingga berimplikasi pada berkurangnya angka kemiskinan.
3. Kendala-kendala mendasar dan kendala teknis seharusnya dapat menjadi bahan evaluasi yang dapat dipertimbangkan guna pelayanan program Rutilahu yang lebih tepat sasaran dan maksimal.